

Pelatihan Pembuatan Website dan Youtube sebagai Media Pengenalan Potensi Desa secara Online

Website and Youtube Making Training as a Media for Recognizing Village Potential Online

Hasan Bashori ¹

¹ Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Yudharta, Pasuruan, Indonesia

* Correspondence e-mail; hasan.bashori@yudharta.ac.id

Article history

Submitted: 2022/12/17; Revised: 2023/01/14; Accepted: 2023/02/27

Abstract

The purpose of the website and YouTube creation training activities in Jatisari village is to introduce village potential online. In this community service activity using the Community Based Research (CBR) method with the Forum Group Discussion (FGD) approach. There are several ways to implement the FGD method, including 1) conducting outreach to the village government, PKK women, MSMEs and farmer groups; 2) workshops on developing village potential management with the village government, PKK women, MSMEs and farmer groups; 3) website and youtube creation training. The process of creating a website and YouTube is in collaboration with the village government, PKK women, MSMEs, farmer groups and assisted by SDGs KKN students at Yudharta University, Pasuruan. The results of the training are in the form of website links and YouTube accounts for Jatisari village. With the existence of a village website and YouTube it is hoped that it can become a medium to be able to introduce the potential that exists in Jatisari village to the wider community online.

Keywords

Jatisari Village; online; village potential; website; youtube.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seluruh sistem dan teknologi digital berkembang pesat. Digitalisasi dapat diartikan sebagai bentuk dari proses penyimpanan sifat format secara menyeluruh baik dari suara, teks, multimedia, atau gambar pada electronic strings mulai dari zero dan one bit. Digitalisasi dapat menyebarkan dan menyimpan informasi yang berasal dari media digital serta dapat dilihat secara menyeluruh oleh masyarakat luas, cukup dengan waktu singkat menggunakan jaringan internet (Z. Arifin dkk., 2020). Di sisi lain, dunia IPTEK yang berkembang sangat pesat telah membawa makna bagi masyarakat.

Digitalisasi merupakan pemanfaatan teknologi oleh suatu desa dalam memaksimalkan hasil potensi desa yang bertumpu pada kemampuan masyarakatnya dalam mengelola hasil potensi tersebut, sehingga suatu desa akan berkembang dan mandiri (Wulandari, 2022). Pemanfaatan digitalisasi dalam memaksimalkan potensi desa menjadi sesuatu yang penting dalam pengenalan desa (Mudjiyanti dkk., 2021). Perkembangan informasi dan internet juga berdampak kepada pemerintah daerah, di mana penyampaian informasi untuk masyarakat menggunakan media internet harus dapat diberikan (Nursetiawan & Garis, 2018). Kehadiran internet sebagai fasilitas dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh dan mengakses data secara bersama (Putro, 2012). Hal tersebut merupakan kemajuan peradaban umat manusia yang luar biasa (Dwimawati dkk., 2019).

Menurut Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa (Dirjen Pemdes) Kemendagri Yusharto Huntuungo, inovasi teknologi digital di desa dapat memperlancar pelayanan serta mengoptimalkan akuntabilitas kemampuan pemerintah desa. Aplikasi sistem digital juga dapat mengembangkan UMKM di desa (W. Arifin, 2022). Salah satu bentuk digitalisasi desa ialah pengenalan desa melalui teknologi informasi dan komunikasi, yakni berupa website sebagai publikasi tentang rencana dan keberhasilan pemerintah desa dalam menjalankan program kerja. Selain itu, website juga dapat dijadikan sebagai wadah dalam mengenalkan produk khususnya potensi dan produk UMKM di desa, sehingga mampu menambah pendapatan masyarakat.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan tentang program pengabdian ini. Seperti pengabdian yang dilakukan oleh (Irkhos & Risdianto, 2022), di mana tujuan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam memahami website dan youtube menjadi wadah promosi pada pengelolaan wisata di Desa Rindu Hati. Melalui pelatihan dan pendampingan mendesain pengelolaan website sekaligus pembuatan konten youtube sebagai media promosi potensi wisata. Aktivitas ini memperoleh manfaat yang besar untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Pengabdian oleh (Setiawan dkk., 2022) dengan tujuan mempercepat perkembangan produk unggulan daerah melewati kondisi persaingan pasar, mengoptimalkan kemungkinan pasar ekspor, mempersingkat penyebaran teknologi, serta manajemen dari perguruan tinggi menuju pengrajin pisau dan memajukan perekonomian pengrajin pisau di tengah pandemi Covid-19. Metode pada program peningkatan produk unggulan daerah tersebut adalah pengembangan kolaborasi agar memperoleh bahan baku murah, menguatkan produksi melalui pembuatan alat produksi gagang pisau dengan memanfaatkan sampah plastik sebagai bahan mentah serta sumber energi terjangkau, pertumbuhan perdagangan dengan website dan channel youtube UMKM pisau, mengintensifkan prasarana internet di

UMKM sekaligus meningkatkan kemampuan SDM melalui pendampingan dalam mengelola web. Pengabdian oleh (Risdianto & Coastera, 2022) dengan tujuan peningkatan skill pengelolaan Wisata Rindu Hati melalui fasilitas promosi website di kantor Kepala Desa Rindu Hati, juga penyediaan CCTV pada area Wisata Rindu Hati agar memudahkan pengelola untuk memonitor kegiatan. Metode pada kegiatan tersebut melalui pelatihan mendesain dan mengelola website, serta mendesain konten youtube dalam mempromosikan potensi wisata di Desa Rindu Hati. Pengabdian oleh (Musyawaroh dkk., 2021) dengan tujuan mengembangkan potensi masyarakat dalam promosi potensi desa menggunakan media sosial. Hasilnya berupa website yang mempromosikan potensi Desa Puntukrejo Ngargoyoso Karanganyar sebagai pendukung untuk Desa Agrowisata.

Secara umum, kemampuan desa mencakup SDA dan SDM. Kemampuan tersebut menjadi modal dasar untuk pengelolaan serta pengembangan yang dapat dilakukan masyarakat desa untuk keberlangsungan dan peningkatan ekonomi. Pemanfaatan potensi desa satu dengan potensi desa yang lain tidaklah sama mengingat lingkungan geografis dan karakteristik desa, serta penduduknya yang bermacam-macam. Faktor utama yang berperan dalam pembangunan ekonomi ialah kesediaan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat dalam mengelola berbagai potensi yang berada di suatu daerah. Potensi yang dimiliki oleh desa tidak dimanfaatkan secara maksimal apabila cara dalam pengelolaannya masih kurang (Dewi dkk., 2022). Strategi merupakan arah berkelanjutan pada sistem serta pemanfaatan pada seluruh potensi utama dalam mendapatkan haluan organisasi (Rangkuti, 2014). Salah satu indikator masyarakat sejahtera di bidang ekonomi, yaitu jumlah dan pemerataan pendapatan (Agustina & Wibawa, 2021).

Kekuatan desa dalam melaksanakan pengelolaan pemerintahan, pelaksanaan, pemberdayaan masyarakat, serta pembinaan masyarakat diperlukan dukungan seluruh unsur (Nurjanah & Iswanto, 2021). Dengan demikian pengelolaan desa secara independen mampu menata potensi yang dimiliki, juga dapat membenahi keperluan dasar serta kebutuhan hidup warga dalam mengupayakan haknya (Mukhsin, 2020).

Desa Jatisari termasuk daerah di kawasan Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur yang memiliki tiga dusun, yaitu Dusun Penjalinan, Dusun Trimbo, dan Dusun Andongbang. Potensi SDA (Sumber Daya Alam) yang dimiliki Desa Jatisari cukup besar. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya produk hasil perkebunan seperti alpukat, jeruk, durian, pisang, dan kopi. Selain itu juga terdapat UMKM yang cukup banyak, seperti UMKM Opak Arumanis, UMKM Kerupuk Tengiri, UMKM Tahu, UMKM Aneka Camilan, UMKM Sapi perah, UMKM

Jamur, dan UMKM Tempe (KKN SDGs Kelompok 14, 2022). Permasalahan yang dialami dari potensi yang dimiliki oleh Desa Jatisari karena kurang dikenal dan belum tereksplorasi secara luas. Walaupun sudah beberapa kali melakukan penjualan dengan berbagai konsumen maupun pasar, tetapi masyarakat luas masih belum mengetahui bahwa produk tersebut berasal dari Desa Jatisari. Selain itu, terbatasnya pengetahuan tentang teknologi digital juga menjadi terkendala sendiri bagi masyarakat dalam mengembangkan potensi desa, sehingga pengelolaan potensi desa yang ada di Desa Jatisari masih kurang optimal. Maka dari itu, perlu adanya sosialisasi dalam rangka mengarahkan masyarakat untuk memanfaatkan media digital seperti website dan youtube sebagai sarana promosi potensi Desa Jatisari yang diharapkan dapat meningkatkan pengenalan potensi desa ke masyarakat luas.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu bulan. Mulai 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2022. Adapun sasaran dalam kegiatan ini meliputi pemerintah Desa Jatisari, ibu-ibu PKK, kelompok tani, dan UMKM. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah Community Based Research (CBR) menggunakan pendekatan Forum Group Discussion (FGD). FGD dilakukan bersama masyarakat untuk menemukan alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi. Alternatif ini nantinya akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dialami masyarakat. Dalam pelaksanaan FGD, dosen dibantu oleh mahasiswa selama proses kegiatan dilaksanakan. Terdapat beberapa cara yang digunakan melalui metode FGD, seperti melakukan sosialisasi terhadap pemerintah desa, ibu-ibu PKK, kelompok tani dan UMKM. Lokakarya pengembangan pengelolaan potensi desa bersama pemerintah desa, ibu-ibu PKK, kelompok tan, dan UMKM serta pelatihan pembuatan website dan akun youtube.

Tabel 1. Waktu pelaksanaan pengabdian

Waktu Pelaksanaan	Kegiatan Pengabdian
01 Juli 2022	Pembukaan pengabdian masyarakat bersama pemerintah desa dan tokoh masyarakat
03 Juli 2022	Sosialisasi terhadap pemerintah desa, ibu-ibu PKK, kelompok tani, dan UMKM
07 Juli 2022	Penggalan data informasi potensi desa
10 Juli 2022	Lokakarya pengembangan potensi desa bersama pemerintah desa, ibu-ibu PKK, kelompok tani, dan UMKM

14 Juli 2022	Pelatihan pembuatan website dan akun youtube
18 Juli 2022	Pengambilan data untuk konten website
24 Juli 2022	Pembuatan short video untuk akun youtube
31 Juli 2022	Penutupan serta penyerahan akun youtube dan website kepada pemerintah desa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan digitalisasi desa dilakukan guna membantu masyarakat dalam mengenal dan memanfaatkan teknologi digital serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Adapun bentuk kegiatan digitalisasi ini memanfaatkan media digital sebagai pengenalan desa maupun potensi desa. Selain itu, juga diadakannya sosialisasi pada masyarakat terkait pengembangan wadah sebagai pengelolaan potensi desa terutama dengan memanfaatkan teknologi digital.



Gambar 1. Sosialisasi bersama pemerintah desa, ibu-ibu PKK, kelompok tani, dan UMKM

Salah satu kegiatan dalam FGD yang dilakukan adalah sosialisasi terhadap pemerintah desa, ibu-ibu PKK, kelompok tani, dan UMKM di Balai Desa Jatisari. Kegiatan sosialisasi ini diadakan guna mengembangkan pengelolaan SDA yang ada di Desa Jatisari dengan harapan mampu menghasilkan produk-produk yang identik dengan potensi yang ada di Desa Jatisari. Adapun kelompok UMKM yang ikut berpartisipasi antara lain UMKM Opak Arumanis, UMKM Kerupuk Tengiri, UMKM Tahu, UMKM Aneka Camilan, UMKM Sapi perah, UMKM Jamur, dan UMKM Tempe.

Dari kegiatan tersebut memperoleh gambaran bahwa dengan banyaknya UMKM yang berada di Desa Jatisari diharapkan mampu menumbuhkan perekonomian masyarakat. Selain itu diperlukan adanya media promosi yang dapat dijangkau secara menyeluruh oleh masyarakat. Hal ini dilakukan guna memasarkan produk-produk yang dimiliki oleh UMKM di Desa Jatisari. Hasil dari kegiatan FGD diperoleh kesepakatan pembuatan *website*. Di dalam *website* tersebut memuat konten berisi produk dan profil UMKM yang ada di Desa Jatisari.

Program selanjutnya diadakan lokakarya pengembangan pengelolaan potensi desa bersama kelompok tani. Dalam kegiatan ini membahas mengenai pemanfaatan media digital menjadi wadah promosi produk perkebunan. Hal tersebut juga sebagai upaya mengenalkan potensi hasil perkebunan yang dimiliki Desa Jatisari, sehingga informasi yang akan disampaikan melalui media *website* dan youtube tentang potensi-potensi perkebunan yang dimiliki oleh Desa Jatisari dapat tereksplorasi secara menyeluruh.



Gambar 2. Lokakarya pengembangan pengelolaan potensi desa bersama pemerintah desa, ibu-ibu PKK, kelompok tani, dan UMKM

Salah satu potensi perkebunan yang dimiliki Desa Jatisari yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata, yakni petik jeruk yang dikelola oleh Ibu Siti Khoiriyah terletak di Dusun Penjalinan. Permasalahan yang dihadapi mengenai

kurang tereksplornya destinasi agrowisata petik jeruk kepada masyarakat luas. Di mana buah jeruk Desa Jatisari memiliki cita rasa khas yang manis seperti madu. Berbeda dengan buah jeruk lainnya yang memiliki rasa masam. Pada kebun alpukat, permasalahan yang dihadapi mengenai terkendalanya pemasaran produk ketika panen raya, sehingga penghasilan yang didapatkan kelompok tani menjadi berkurang. Selain itu, konsumen atau pasar masih belum banyak mengetahui tentang buah alpukat yang berasal dari Desa Jatisari. Oleh sebab itu, perlu adanya pengenalan agar buah alpukat dari Desa Jatisari dapat diketahui oleh masyarakat secara luas. Termasuk potensi pengembangan menjadi agrowisata kebun alpukat. Hal ini karena budidaya buah alpukat semakin meluas dan ada 10 ribu bibit baru yang sudah disebar kepada warga (Nur Laily M, 2020).

Berdasarkan hasil sosialisasi dan lokakarya yang telah dilakukan, tim selanjutnya melakukan pelatihan pembuatan media digital. Media digital yang digunakan adalah pemanfaatan *website* dan *youtube*. *Website* merupakan sekelompok halaman dari berbagai laman yang memuat informasi berbentuk data digital baik berupa *text*, gambar, video, audio, dan animasi lain-lain yang tersedia melewati lintasan sambungan internet (Christian dkk., 2018). *World wide web* atau web merupakan layanan informasi dengan sistem *hyperlink*, yang memudahkan *surfer*. Kelebihan ini membuat web menjadi *service* dengan pertumbuhannya tercepat (Susilo, 2018). Kelebihan promosi dalam gambaran *website* lebih murah dari pada media promosi lain, seperti media cetak dan media massa (Fattah & Azis, 2020). Sedangkan *youtube* merupakan basis data yang memuat konten video populer di media sosial yang menyediakan berbagai informasi (Sianipar, 2015). *Youtube* adalah bagian dari layanan video yang dibagikan melalui internet yang sangat populer (Snelson, 2011). *Youtube* merupakan situs *online* video provider sangat berpengaruh tanpa menentukan batas dalam mengupload video (Pratiwi & Hapsari, 2020). Keistimewaan lainnya juga terdapat layanan gratis dalam menikmati dan mengakses video-video yang termuat dalam komponennya. Pengguna juga tidak perlu mempunyai akun

premium atau berbayar dalam batasan waktu untuk menikmati video. Pengguna youtube bisa mengunduh video serta menyimpan di gadget untuk dinikmati tanpa jaringan internet.

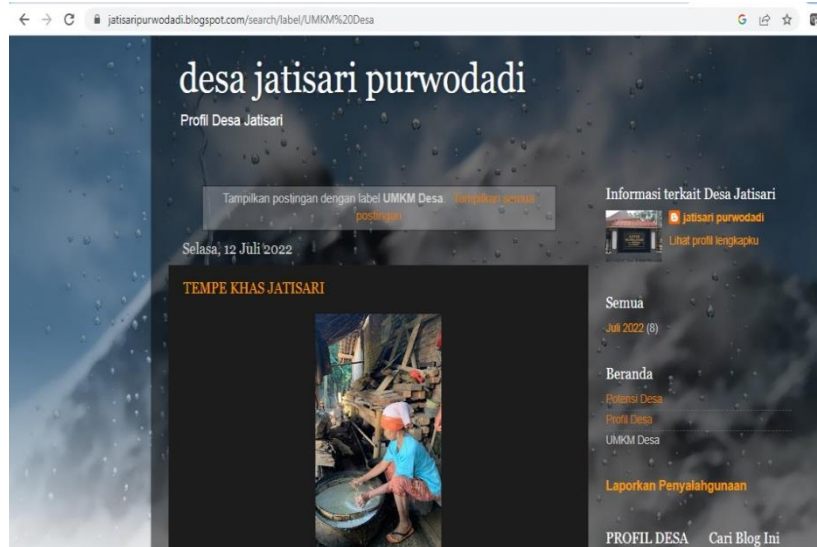


Gambar 3. Pelatihan pembuatan media digital website dan youtube

Pada pelatihan pembuatan media digital melibatkan pemerintah desa, ibu-ibu PKK, UMKM, kelompok tani, dan dibantu mahasiswa KKN SDGs dari Universitas Yudharta Pasuruan. Keterlibatan berbagai pihak diharapkan mampu menambah pengembangan dalam membuat isi dari konten yang akan ditampilkan di *website*. Konten yang disepakati untuk dimuat dalam *website* mengenai profil desa, potensi desa, dan UMKM desa. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal untuk mengenalkan Desa Jatisari ke masyarakat luas secara *online*.

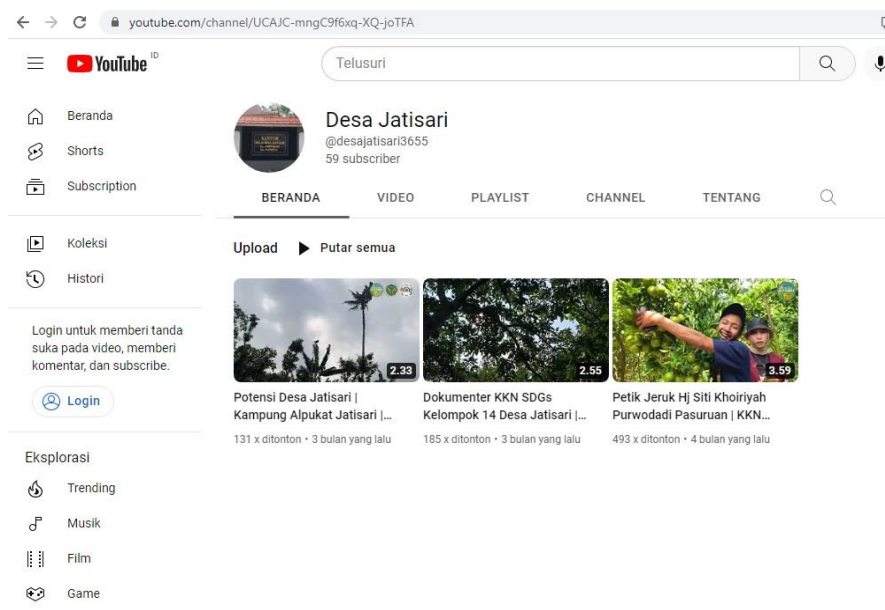
Dalam proses pembuatan *website*, pengambilan data untuk mengisi konten *website* dibantu oleh mahasiswa. Pengambilan data untuk mengisi konten *website* dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada pemerintah desa, UMKM, dan kelompok tani. Pada kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan informasi secara langsung dari sumber terkait sesuai dengan konten yang akan dimunculkan dalam *website*. Sedangkan pelatihan pembuatan *website*, terdapat kendala keterbatasan laptop dan jaringan internet sebagai sarana pelatihan, sehingga model pelatihan dibuat seperti

seminar, di mana para peserta hanya melihat dan mendengarkan proses pembuatan *website*. Dalam pelatihan tersebut, seluruh peserta diajarkan membuat dan mengisi konten *website*. Hasil yang diperoleh berupa *link website* yang berisi seputar pemerintahan Desa Jatisari, UMKM, dan potensi perkebunan yang dimiliki Desa Jatisari. Adapun *link website* dapat diakses pada <https://jatisaripurwodadi.blogspot.com/>. Sedangkan dalam pembuatan youtube lebih kepada pengenalan SDA desa serta potensi perkebunan yang dimiliki. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengangkat sektor perekonomian masyarakat dan juga mengenalkan Desa Jatisari kepada masyarakat secara luas melalui internet sehingga mampu menarik wisatawan. Adapun sektor perkebunan yang ditampilkan, yakni kebun buah jeruk dan kebun buah alpukat. Hal ini sesuai dengan hasil lokakarya yang telah dilaksanakan untuk mengangkat Desa Jatisari menjadi desa agrowisata. Dalam pelatihan pembuatan youtube, langkah awal yang dilakukan adalah membuat akun. Setelah itu dilakukan pembuatan *short video*. Proses awal dalam pembuatan *short video* lebih kepada eksplorasi SDA Desa Jatisari yang mengarah pada suasana pedesaan dan kegiatan masyarakat. Setelah itu, pembuatan *short video* pada kebun buah jeruk dan kebun buah alpukat. Hasil dari pembuatan *short video* ini, nantinya ditampilkan ke dalam akun youtube Desa Jatisari. Adapun *link* youtube Desa Jatisari dapat diakses pada link <https://youtube.com/channel/UCAJC-mngC9f6xq-XQ-joTFA>.



Gambar 4. Hasil pembuatan media digital *website* Desa Jatisari

Adanya sosial media dengan kekuatan internet berpotensi menunjang kemajuan promosi usaha ataupun produk secara gampang, cekatan, dan ekonomis. Bahkan tidak bermodal sekalipun (MEDIA, 2022). Berbagai macam sarana pada internet *tools* yang ada, seperti youtube dan *website* yang bersifat umum. Akses setiap saat dan efisien menjadikan aktivitas publisitas usaha menjadi maksimal dengan jangkauan luas tanpa batas. Internet diperlukan sebagai wadah pemberitahuan dan media memasarkan produk, sehingga masyarakat dapat mengenal produk-produk yang ditawarkan. Dalam hal akses informasi saat ini, media fisik sebagian besar sudah mulai digantikan dan beralih ke internet (Irkhos & Risdianto, 2022).



Gambar 5. Hasil pembuatan media digital akun youtube Desa Jatisari

4. SIMPULAN

Website dan youtube memanifestasikan sebagian alat digital dalam pengembangan teknologi yang dapat mencakup banyak bidang. Media digital juga menjadi ujung tombak segala jenis pemanfaatan dalam mempercepat pengenalan potensi desa, memperluas jaringan distribusi, mengenalkan profil desa, dan lain sebagainya. Pengelolaan media digital dapat dimanfaatkan secara maksimal, jika masyarakat mengetahui kegunaannya. Dari hasil pelatihan pembuatan website dan akun youtube, diharapkan masyarakat Desa Jatisari dapat mengembangkan promosi potensi desa secara digital. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui hasil pemasaran produk-produk yang dimiliki dari media website dan akun youtube yang telah dibuat, sehingga sosialisasi pemanfaatan media digital berupa website dan youtube sangat diperlukan dalam menambah pengetahuan terhadap masyarakat.

REFERENSI

- Agustina, D., & Wibawa, D. P. (2021). Hilirisasi Produk Melalui Pemanfaatan Potensi Lokal Desa Balun Ijuk: "Spinach Crackers." *Warta LPM*, 24(4), Art. 4. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i4.13997>
- Arifin, W. (2022, Februari 14). *Digitalisasi Desa Bantu Pengembangan Ekonomi Daerah*. m.bisnis.com.

- <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220214/9/1500275/digitalisasi-desa-bantu-pengembangan-ekonomi-daerah>
- Arifin, Z., Wahono, B. B., Prihatmoko, D., & Riyoko, S. (2020). Inovasi Peningkatan Hasil Tangkapan Ikan Produk Unggulan Daerah oleh Nelayan Purse Seine Menggunakan Teknologi GPS. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.4779>
- Christian, A., Hesinto, S., & Agustina, A. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih). *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 7(1), Art. 1. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i1.278>
- Dewi, P. J. S., Fahmi, M. I., Herachwati, N., & Agustina, T. S. (2022). Perumusan Strategi Pengembangan Desa Wisata Tritik Kabupaten Nganjuk Berbasis Analisis SWOT. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i1.1370>
- Dwimawati, E., Beliansyah, F., & Zulfa, S. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i1.290>
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v1i1.771>
- Irkhos, I., & Risdianto, E. (2022). Pelatihan Pengelolaan Website dan Konten Youtube Untuk Promosi Wisata Desa Rindu Hati Bengkulu Tengah. *DIKDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), Art. 1. <https://ejournal.1001tutorial.com/index.php/dikdimas/article/view/13>
- KKN SDGs Kelompok 14. (2022). *Digitalisasi Desa*. Tidak diterbitkan. LPPM, Universitas Yudharta Pasuruan
- MEDIA, P. A. S. (2022, Januari 23). *10 Media Online untuk Melakukan Promosi Bisnis*. <https://akurat.co/10-media-online-untuk-melakukan-promosi-bisnis>
- Mudjiyanti, R., Tubastuvi, N., Pramurindra, R., Budiningsih, S., & Aji, M. P. (2021). Pengembangan Potensi Usaha Masyarakat Untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui Transformasi Digital di Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. *Journal of Economic And Social Empowerment*, 1(02), Art. 02. <https://doi.org/10.22219/joesment.v1i02.19374>
- Mukhsin, M. (2020). Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa dalam Publikasi Informasi Desa di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>

- Musyawaroh, M., Cahyono, U. J., Marlina, A., Pramesti, L., Daryanto, T. J., Sumaryoto, S., Suroto, W., Suastika, M., & Mustaqimah, U. (2021). Strategi Promosi Potensi Desa Untuk Menunjang Pembentukan Desa Agrowisata Puntukrejo Ngargoyoso Karanganyar. *Senthong*, 4(2), Art. 2. <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/1409>
- Nur Laily M, R. (2020, Juni 23). *Mengunjungi Desa Jatisari di Pasuruan, Banyak Pohon Alpukat di Pekarangan Rumah Warga*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/jatim/keluar-rumah-tanpa-masker-puluhan-warga-gresik-diberi-hukuman-ini.html>
- Nurjanah, A., & Iswanto, I. (2021). Digitalisasi Kelembagaan Pedukuhan Melalui Sistem Informasi Berbasis IT di Dusun Nengahan, Bantul, DIY. *Warta LPM*, 24(4), Art. 4. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i4.13559>
- Nursetiawan, I., & Garis, R. R. (2018). Analisis Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Dari Sektor Pariwisata. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(3), Art. 3. <https://doi.org/10.25147/moderat.v4i3.2008>
- Pratiwi, B., & Hapsari, K. P. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), Art. 2. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>
- Putro, T. W. (2012). *PEmbangunan Sistem Informasi Rumah Sakit Untuk Mendukung Pelayanan Pasien Di Rumah Sakit Umum Patmasuri Yogyakarta* [S1, UAJY]. <http://e-journal.uajy.ac.id/1088/>
- Rangkuti, F. (2014). *Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis cara perhitungan bobot rating dan OCAI / Freddy Rangkuti* (Jakarta). PT Gramedia Pustaka Utama. http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=12109&keywords=
- Risdianto, E., & Coastera, F. F. (2022). Analisis Respon Peserta Pelatihan Pengelolaan Sistem Informasi Desa Rindu Hati Menuju Desa Digital. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v3i1.66>
- Setiawan, A., Supriyono, S., Setiaji, P., & Handayani, P. K. (2022). Peningkatan Pemasaran UMKM Pisau Desa Hadipolo Kudus di Masa Pandemi Melalui Media Web dan Youtube. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(2), 328–332. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i2.7066>
- Sianipar, A. P. (2015). Pemanfaatan Youtube Di Kalangan Mahasiswa (Studi Penggunaan Youtube di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Medan dengan Pendekatan Uses and Gratification). *FLOW*, 2(3), Art. 3. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/article/view/9930>

- Snelson, C. (2011). YouTube Across the Disciplines: A Review of the Literature. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*.
https://scholarworks.boisestate.edu/edtech_facpubs/11
- Susilo, M. (2018). Rancang Bangun Website Toko Online Menggunakan Metode Waterfall. *InfoTekJar: Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan*, 2(2), Art. 2. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v2i2.171>
- Wulandari, P. (2022). *Analisis Pemanfaatan E-Commerce Dan Strategi Pemasaran Pada Usaha Kecil Mikro Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Keripik Pisang di Gang PU Kedaton Kota Bandar Lampung)*. 78. <http://repository.radenintan.ac.id/18766/1/PUSAT%20BAB%201%20DAN%202.pdf>